Kurikulum Merdeka

E-LKPD

PERANG DIPONOGORO (PERANG JAWA) 1925-1930



Nama :

Kelas :

Disusun oleh :
Ageng Shagena

Sejarah Indonesia
kelas XI

LIVEWORKSHEETS

LATAR BELAKANG PERANG DIPONOGORO 1925-1930



Pada awal abad ke-19, Kesultanan Yogyakarta mengalami tekanan politik yang berat akibat campur tangan Pemerintah Hindia Belanda dalam urusan internal keraton. pergantian sultan kerap diwarnai intervensi Residen Belanda, sehingga wibawa keraton di mata rakyat merosot. Di sisi lain, para bangsawan dan pejabat keraton banyak yang menyewakan tanah kepada para pengusaha swasta Eropa dan Tionghoa, sehingga beban pajak yang ditanggung rakyat semakin berat. jika kita kaitkan dengan masa kini yakni Konflik agraria hari ini, misalnya sengketa lahan antara warga dan perusahaan atau proyek pembangunan, punya akar yang mirip: siapa yang berhak atas tanah, dan bagaimana kepentingan rakyat kecil dilindungi.

Maras, A. A., & Yuliati, D. (2020). Diplomasi kebudayaan antara keraton Yogyakarta dan pemerintah kolonial Belanda pada masa pemerintahan Sultan Hamengkubuwono VIII 1921-1939. Historiografi, 1(2), 143-152.

Sebab langsung meletusnya perang adalah tindakan Pemerintah Hindia Belanda yang memasang patok-patok jalan pada tahun 1825 melintasi tanah leluhur milik Pangeran Diponegoro di Tegalrejo tanpa izin, untuk keperluan pembangunan jalan menuju daerah Magelang. Diponegoro memerintahkan pengikutnya mencabut patok-patok tersebut dan menggantinya dengan tombak sebagai simbol perlawanan. Tindakan ini direspons Belanda dengan mengirim pasukan untuk menyerbu kediaman Diponegoro di Tegalrejo pada 20 Juli 1825, yang kemudian memicu pecahnya perang secara terbuka.

Syah, A. (2026). Pangeran Diponegoro: Peran Dan Sumbangsihnya bagi Indonesia. Diva Pers

SIMAKLAH VIDEO BERIKUT INI

Berikut disampaikan buku untuk bukti dan fakta pendukung.

LIVEWORKSHEETS

TOKOH-TOKOH PERANG DIPONOGORO (PERANG JAWA) 1925-1930



Pangeran Diponegoro lahir dengan nama Raden Mas Ontowiryo, putra Sultan Hamengkubuwono III. Ia dibesarkan di lingkungan keraton, tetapi memilih hidup sederhana di luar tembok istana, tepatnya di Tegalrejo. Lingkungan sosial dan spiritual ini membentuk karakter Diponegoro sebagai pemimpin yang mengutamakan moralitas dan tanggung jawab.



Kyai Mojo dalam Perang Diponegoro (Perang Jawa) adalah sebagai penasihat spiritual, ideolog, sekaligus panglima yang menjadi tangan kanan Pangeran Diponegoro : Kyai Mojo menyerukan bahwa perlawanan terhadap Belanda adalah jihad fi sabilillah (perang di jalan Allah), sehingga meningkatkan moral dan keikhlasan pasukan.



Sentot Alibasyah Prawirodirjo (1807–1855) adalah panglima perang muda yang hebat. Ia berjuang bersama Pangeran Diponegoro melawan Belanda pada Perang Jawa (1825–1830). Ia terkenal karena memimpin pasukan berkuda yang sangat kuat dan pintar dalam perang.



Jenderal Hendrik Merkus de Kock adalah panglima militer dan Letnan Gubernur Jenderal Belanda yang memimpin pasukan kolonial untuk menghadapi Pangeran Diponegoro dalam Perang Jawa (1825–1830. Ia terkenal karena menerapkan siasat Benteng Stelsel (sistem benteng) untuk memecah belah dan mempersempit ruang gerak pasukan pribumi. De Kock juga memimpin penangkapan Pangeran Diponegoro di Magelang pada tanggal 28 Maret 1830 melalui dalih perundingan dama



Jonkheer Anthonie Hendrik Smissaert telah diangkat sebagai Residen Yogyakarta. Tokoh Belanda ini dikenal sangat memusuhi Pangeran Diponegoro, meskipun alasan pastinya tidak diketahui secara jelas. Ketiadaan sosok pemimpin yang berwibawa di lingkungan keraton membuat para pejabat Belanda, termasuk Smissaert, bertindak sewenang-wenang

Sumber: Tjahjanulin, I. (2017). Peperangan dan Serangan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, hal 1-122

LIVEWORKSHEETS

JALANYA PERANG DIPONOGORO (1925-1930)



Dalam melakukan perlawanan terhadap Belanda, Pangeran Diponegoro menggunakan menggunakan strategi perang gerilya. Belanda sempat kualahan dalam menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro. Namun dalam menghadapi perlawanan Diponegoro tersebut, Belanda menggunakan strategi licik. Pada tahun 1827, Belanda mendatangkan bantuan dari Sumatra dan Sulawesi. Jenderal De Kock menerapkan taktik perang benteng stelsel

Wibowo, C., Sudiarno, A., & Prihantoro, K. (2023). Analisis kepemimpinan pangeran diponegoro pada perang jawa dalam menegakkan kedaulatan kesultanan yogyakarta (ditinjau dari teori seni perang sun-tzu). Jurnal Kewarganegaraan, 7(1), 1716-1722.



Benteng stelsel adalah serangkaian benteng yang dibuat oleh Belanda untuk membatasi gerakan pasukan Diponegoro. Dengan membangun banyak benteng, taktik ini berhasil mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro.

Tekanan Benteng Stelsel yang berkepanjangan, ditambah kelelahan fisik dan logistik, menimbulkan perpecahan di kalangan pemimpin perlawanan. Pada Oktober 1829, Sentot Alibasah Prawirodirdjo menyerah kepada Belanda melalui Perjanjian Imogiri. Kyai Mojo tertangkap dan diasingkan ke Tondano pada tahun yang sama. Namun pasukan pangeran Diponego tetap gigih untuk melawan hingga membuat Belanda mengajak berunding. Dalam perundingan yang diadakan tanggal 28 Maret 1830 di Magelang, perundingan di kediaman Residen Kedu di Magelang, Jenderal De Kock memerintahkan penangkapan Diponegoro secara sepihak Diponegoro disergap

Wahid, M. H., & Suyanto, H. (2023). Perang Diponegoro sebagai tendangan bola salju kemerdekaan Indonesia. FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, 12(2), 211-218.



Karena Pangeran Diponegoro ditangkap, perang dilanjutkan oleh putranya Pangeran Joned, Ki Sudewo, Diponingrat, dan Diponegoro Anom. Namun sayang usaha mereka hanya sia sia dan berakhir tragis. Diponingrat dan Diponegoro Anom dibuang ke Ambon dan Ki Sudewo dan Pangeran Joned terbunuh saat peperangan, berakhirlah perang Diponegoro. Lalu untuk pangeran Diponegor dan stafnya dibawa ke daerah pembuangan, yaitu di Menado tepat pada tanggal 3 Mei tahun 1830.

Pangeran Diponegoro beserta 19 orang termasuk keluarga dan stafnya juga ikut dibuang. Kemudian pada tahun 1834 pangeran Diponegoro dan yang lainnya berpindah ke Makassar. Setelah menjalani masa tawanan selama 25 tahun, Akhirnya Pangeran Diponegoro meninggal pada saat berusia 70 tahun tanggal 8 Januari tahun 1855.

Sulistiyowati, Anik. (2020). Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Bangsa Barat Sejarah Indonesia Kelas X. Modul Sejarah Kelas XI KD 3.2 dan 4.2. Direktorat SMA, Direktorat Jenderal [illegible]

LIVEWORKSHEETS

DAMPAK PERANG DIPONOGORO 1925-1930



Dampak Politik

Wilayah Kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta diperkecil secara signifikan; sebagian wilayah diserahkan menjadi milik langsung pemerintah kolonial. Kekuasaan raja-raja Jawa semakin dibatasi, sementara peran dan wewenang Residen Belanda semakin besar dalam pemerintahan kerajaan. Pemerintah kolonial memperketat pengawasan terhadap kalangan bangsawan dan ulama untuk mencegah munculnya perlawanan serupa. Yogyakarta dan Surakarta tetap memiliki keistimewaan budaya dan politik. Status Daerah Istimewa Yogyakarta adalah kelanjutan dari dinamika hubungan keraton dengan kekuasaan eksternal.



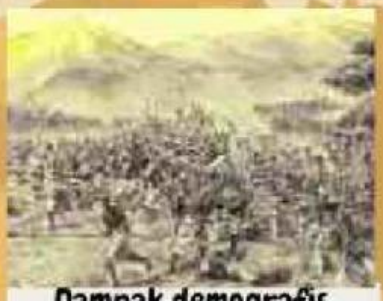
Bidang ekonomi

Perang menimbulkan kerugian finansial yang sangat besar bagi kas pemerintah kolonial Hindia Belanda, diperkirakan mencapai puluhan juta gulden pada masa itu. kebijakan ekonomi baru yang lebih eksploitatif oleh pemerintah kolonial pada tahun-tahun berikutnya guna memulihkan kondisi keuangan negara jajahan. Banyak lahan pertanian rusak dan terbengkalai akibat perang berkepanjangan, menyebabkan penurunan produksi pangan di sejumlah wilayah Jawa Tengah.



Bidang Sosial-Budaya

Trauma sosial dan disintegrasi sebagian struktur masyarakat pedesaan akibat perang berkepanjangan. Perang ini juga meninggalkan jejak mendalam pada tatanan sosial-budaya masyarakat Jawa. Menurut kajian di Rinontje, masuknya pengaruh Barat yang semakin kuat pascaperang membuat perilaku sebagian pejabat kerajaan bertentangan dengan adat Jawa sebagai warisan leluhur maupun dengan nilai-nilai Islam yang dianut mayoritas masyarakat Jawa, sehingga terjadi pergeseran nilai moral di kalangan elite keraton



Dampak demografis dan korban jiwa

Perang ini menimbulkan korban yang sangat besar bagi penduduk Jawa. perang lima tahun ini menelan korban tewas sekitar 200.000 jiwa penduduk Jawa, sementara di pihak Belanda tercatat 8.000 tentara Eropa dan 7.000 serdadu pribumi yang gugur. jika dilihat di masa kini Perang ini menjadi memori kolektif tentang harga sebuah perlawanan, dan sering dijadikan pengingat dalam pendidikan sejarah.

Wahid, M. H., & Suyanto, H. (2023). Perang Diponegoro sebagai tendangan bola salju kemerdekaan Indonesia. FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, 12(2), 211-218.

LIVEWORKSHEETS

PILIHAN GANDA

Petunjuk Penggunaan:

1. Baca setiap soal dengan cermat sebelum memilih jawaban.
2. Soal berbentuk pilihan ganda (A, B, C, D, E).
3. Klik pada kotak yang menurut kamu paling benar.
4. Setelah selesai menjawab semua soal, periksa kembali jawabanmu.

1. Perhatikan peristiwa berikut.
(1) Jenderal De Kock menerapkan strategi Benteng Stelsel
(2) Sentot Alibasah Prawiradirja menyerah kepada Belanda
(3) Belanda memasang patok jalan yang melintasi tanah leluhur Diponegoro di Tegalrejo
(4) Pangeran Diponegoro ditangkap di Magelang
Urutan kronologis yang tepat adalah...
A. (3)-(1)-(2)-(4)
B. (1)-(3)-(2)-(4)
C. (3)-(2)-(1)-(4)
D. (1)-(3)-(4)-(2)
E. (3)-(4)-(1)-(2)

2. Sebab khusus terjadinya perlawanan Pangeran Diponegoro adalah ...
A. Belanda memasang patok-patok pembuatan jalan yang melalui makam leluhur Diponegoro secara sepihak
B. hak-hak istimewa bangsawan kerajaan dibatasi
C. Belanda membawa pengaruh budaya asing yang negatif bagi kehidupan pribumi
D. diberlakukannya hak tawan karang
E. masuknya paham Wahabi yang ingin memurnikan ajaran Islam

3. Pada Maret 1830, Jenderal De Kock mengundang Pangeran Diponegoro untuk berunding di Magelang guna mengakhiri perang. Diponegoro memenuhi undangan tersebut, namun dalam perundingan itu ia justru ditangkap dan kemudian diasingkan.

Peristiwa yang digambarkan dalam teks tersebut menunjukkan bahwa...
A. perundingan di Magelang berhasil mencapai kesepakatan damai yang adil
B. Diponegoro menyerah secara sukarela tanpa syarat kepada Belanda
C. Diponegoro ditangkap saat sedang bergerilya di hutan
D. penangkapan Diponegoro terjadi saat ia menghadiri perundingan yang diprakarsai pihak Belanda
E. Belanda dan Diponegoro menandatangani perjanjian pembagian wilayah di Magelang

4. Salah satu dampak Perang Diponegoro bagi Pemerintah Hindia Belanda adalah....
A. Belanda memperoleh keuntungan finansial yang besar
B. Belanda mengalami krisis keuangan yang mendorong lahirnya kebijakan Tanam Paksa
C. Belanda membubarkan seluruh kerajaan di Jawa
D. Belanda menyerahkan kekuasaan atas Jawa kepada Inggris
E. Belanda menghapuskan seluruh pajak di Jawa

5. Perlawanan Diponegoro dengan cepat mendapat dukungan luas dari kalangan bangsawan, ulama, dan rakyat di berbagai daerah. Faktor yang paling tepat menjelaskan meluasnya dukungan tersebut adalah...
A. Diponegoro menjanjikan imbalan harta kepada para pendukungnya
B. seluruh wilayah Jawa berada di bawah komando militer tunggal Diponegoro sejak awal
C. Belanda secara sukarela menyerahkan sebagian wilayahnya kepada pendukung Diponegoro
D. adanya kesamaan kepentingan akibat ketidakpuasan terhadap kebijakan pajak, sewa tanah, dan campur tangan Belanda di keraton
E. ketakutan rakyat terhadap ancaman pasukan Diponegoro

LIVEWORKSHEETS

SINGLE CHOICE (Pilihan Tunggal)

Petunjuk Penggunaan:

1. Untuk menjawab soal, klik tanda panah bawah (▼) yang terdapat di sebelah pilihan jawaban.
2. Setelah menu jawaban muncul, pilih satu jawaban yang paling benar dengan mengkliknya.

Yang bukan merupakan tokoh-tokoh dari perang Diponogoro (perang jawa) 1925-1930 adalah.....

WORD SEARCH (Pencarian Kata)

Petunjuk Penggunaan:

1. Temukan 2 (empat) tokoh yang terlibat dalam perang diponogoro (perang jawa) 1925-1930
2. Temukan 2 startegi yang terdapat dalam perang diponogoro 1925-1930
2. Klik satu persatu hurufnya hingga membentuk kata yang paling benar.

P	A	D	R	K	P	G	E	B	I	D	A	I	H
B	A	S	D	Y	A	U	D	A	S	G	B	P	D
T	A	K	T	I	K	G	R	I	L	I	Y	A	H
N	A	C	H	M	D	E	K	O	C	K	O	R	E
J	B	U	K	O	M	R	B	I	D	A	I	I	P
A	A	N	I	J	U	A	A	S	G	B	P	C	O
D	E	O	T	O	N	G	S	P	E	Q	S	A	L
B	E	N	T	E	N	G	S	T	E	L	S	E	L

LIVEWORKSHEETS

DRAG & DROP

Petunjuk Pengunaan

1. Seret objek (drag):

- Laptop/komputer: klik dan tahan objek dengan tombol kiri mouse, lalu geser ke tempat tujuan.
- HP/tablet: sentuh dan tahan objek dengan jari, lalu geser ke tempat tujuan.

2. Lepaskan objek (drop) di kotak atau area jawaban yang menurut Anda paling tepat. Lepaskan mouse atau angkat jari.
3. Ubah jawaban jika perlu dengan menyeret kembali objek tersebut ke posisi lain sebelum menyelesaikan soal.
4. Kerjakan seluruh soal sampai semua kotak jawaban terisi.

No	Pernyataan	Keterangan Gambar
1.	Tokoh Pangeran Diponegoro adalag Pemimpin utama dan simbol perlawanan semesta terhadap Belanda, berasal dari Kesultanan Yogyakarta. pangeran Diponogoro merupakan panglima perang dan ahli strategi.. Pasangkan gambar yang menunjukkan pangeran Diponogoro dengan pernyataan di atas.	
2.	Tombak Kanjeng Kiai Rondhan adalah salah satu pusaka sakti dan kesayangan milik Pangeran Diponegoro. Pusaka Perjuangan Menjadi salah satu atribut penting yang menemani Pangeran Diponegoro dalam memimpin perlawanan melawan kolonial Belanda	

Pilihan Gambar





LIVEWORKSHEETS

DRAG & DROP

3.	Goa Selarong adalah markas utama dan tempat persembunyian Pangeran Diponegoro beserta pasukannya saat menyusun strategi perang gerilya melawan Belanda. Posisi goa yang berada di atas bukit dan dikelilingi hutan lebat memberi keuntungan taktis bagi pasukan Mataram untuk memantau pergerakan musuh sekaligus bertahan dari gempuran.	
4.	Benteng Vredeburg merupakan salah satu bangunan yang menjadi saksi bisu peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi di Yogyakarta semenjak pemerintah kolonial Belanda masuk ke Yogyakarta. benteng ini berfungsi sebagai markas komando dan pusat pertahanan utama tentara kolonial Belanda di Yogyakarta.	
5.	Jenderal Hendrik Merkus de Kock menerapkan taktik Benteng Stelsel, yaitu mendirikan benteng-benteng pertahanan di setiap daerah yang berhasil dikuasai untuk mempersempit ruang gerak pasukan gerilya Diponegoroia menjebak dan menangkap Pangeran Diponegoro saat perundingan damai di Magelang, yang secara resmi mengakhiri Perang Jawa	







LIVEWORKSHEETS

Benar atau Salah

Petunjuk Penggunaan:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan cermat.
2. Setiap soal memiliki dua pilihan jawaban yaitu Benar atau Salah.
3. Untuk menjawab, klik pada kotak pilihan yang menurut kamu paling sesuai (Benar atau Salah).
4. Pastikan kamu hanya memilih satu jawaban untuk setiap pernyataan.

1. Perang Diponegoro berlangsung dari tahun 1825 hingga 1830. B S
2. Sebab khusus Perang Jawa adalah pemasangan patok jalan yang melintasi makam leluhur Diponegoro. B S
3. Sebab khusus Perang Diponegoro adalah diberlakukannya sistem tanam paksa di Yogyakarta. B S
4. Strategi Benteng Stelsel diciptakan oleh Pangeran Diponegoro untuk melawan Belanda. B S
5. Perang Jawa terjadi akibat campur tangan Belanda dalam urusan internal keraton Yogyakarta. B S
6. Perang Jawa hanya melibatkan kalangan bangsawan, tidak melibatkan rakyat. B S
7. Pangeran Diponegoro ditangkap oleh Belanda pada saat perundingan di Magelang.. B S
8. Pangeran Diponegoro diasingkan ke Manado kemudian dipindahkan ke Makassar hingga wafat. B S
9. Korban jiwa akibat Perang Diponegoro di pihak rakyat Jawa diperkirakan mencapai ratusan ribu jiwa.. B S
10. Perang Diponegoro dikenal pula dengan sebutan Perang Jawa. B S

LIVEWORKSHEETS

Essay

Petunjuk Penggunaan:

1. Bacalah setiap soal dengan cermat agar kamu memahami pertanyaannya dengan baik.
2. Untuk menjawab, ketik jawabanmu langsung pada kolom teks yang tersedia di bawah atau di samping soal.
3. Gunakan bahasa yang baik dan jelas, serta tulis jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.
4. Setelah selesai mengerjakan semua soal, periksa kembali jawabanmu agar tidak ada kesalahan penulisan.
5. Jawaban kamu akan dinilai secara manual oleh guru, bukan otomatis.

SOAL 1

Jelaskan secara rinci strategi dan taktik yang digunakan oleh Pangeran Diponegoro dalam memimpin perlawanan terhadap Belanda pada tahun 1925-1930?

Yuk tulis jawaban mu disini.....

LIVEWORKSHEETS

SOAL 2

SIMAKLAH VIDEO BERIKUT INI



Uraikan secara mendalam dan sistematis sebab-sebab terjadinya Perang Jawa (1825-1830), mulai dari akar persoalan sosial-ekonomi yang dialami rakyat akibat kebijakan kolonial, campur tangan Belanda dalam urusan internal Kesultanan Yogyakarta, hingga peristiwa pematokan tanah di Tegalrejo yang menjadi pemicu langsung meletusnya perang. Kaitkan pula analisismu dengan kondisi politik keraton pada masa itu.

Yuk tulis jawaban mu disini.....

LIVEWORKSHEETS

SOAL 3

Uraikan peran dan kontribusi masing-masing tokoh penting dalam Perang Jawa, yaitu Kyai Mojo, Sentot Alibasyah Prawirodirjo, Pangeran Mangkubumi. Jelaskan pula bagaimana keterlibatan tokoh-tokoh tersebut mencerminkan sifat perlawanan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari kalangan agama, bangsawan, hingga rakyat biasa



Yuk tulis jawaban mu disini.....

LIVEWORKSHEETS

SOAL 4

Analisislah secara mendetail strategi Benteng Stelsel yang diterapkan oleh Jenderal De Kock serta dampaknya terhadap perubahan jalannya perang dari yang semula menguntungkan pihak Diponegoro menjadi semakin sulit bagi pasukannya



Yuk tulis jawaban mu disini.....

LIVEWORKSHEETS

SOAL 5

Pada tahun 1830, Jenderal De Kock mengundang Pangeran Diponegoro untuk berunding di Magelang dengan tawaran penghentian perang. Seandainya kamu berada di posisi Pangeran Diponegoro saat itu, keputusan apa yang akan kamu ambil: menerima ajakan berunding atau menolaknya dan melanjutkan perlawanan? Jelaskan alasan serta konsekuensi historis dari keputusanmu.

Yuk tulis jawaban mu disini.....

LIVEWORKSHEETS